

Katalog: 1101002.5105

Statistik Daerah Kabupaten Klungkung 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Statistik Daerah Kabupaten Klungkung 2022



STATISTIK DAERAH KABUPATEN KLUNGKUNG 2022

ISSN : 2355-3480
No. Publikasi : 51050.2214
Katalog : 1101002.5105
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 24 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Penyuntinh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Desain Kover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Penerbit:

© BPS Kabupaten Klungkung

Pencetak:

BPS Kabupaten Klungkung

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Statistik Daerah
Kabupaten Klungkung 2022

Penanggungjawab Umum
Ir. Ni Putu Minarni S.,M.M.A

Penanggungjawab Teknis
Made Sukma Hartania, SST

Editor
Made Sukma Hartania, SST

Penulis
Amelia Syahadati, S.Tr.Stat

Desain Layout
Amelia Syahadati, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya publikasi “Statistik Daerah Kabupaten Klungkung 2022” dapat diterbitkan. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kabupaten Klungkung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Klungkung.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini pada masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini. Semoga penerbitan publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Desember 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ni Putu Minarni S.'.

Ir. Ni Putu Minarni S., M.M.A

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
1 Geografi dan Iklim.....	1
2 Pemerintah	2
3 Penduduk.....	4
4 Ketenagakerjaan.....	5
5 Pendidikan.....	6
6 Kesehatan	7
7 Perumahan	9
8 Pembangunan Manusia & Kemiskinan	10
9 Pertanian.....	12
10 Pertambangan dan Energi	13
11 Industri Pengolahan	14
12 Konstruksi.....	15
13 Hotel dan Pariwisata	16
14 Transportasi dan Komunikasi.....	17
15 Perbankan dan Investasi.....	18
15 Perbankan dan Investasi.....	19
17 Pengeluaran Penduduk	20
19 Pendapatan Regional.....	22
20 Pendapatan Regional.....	23

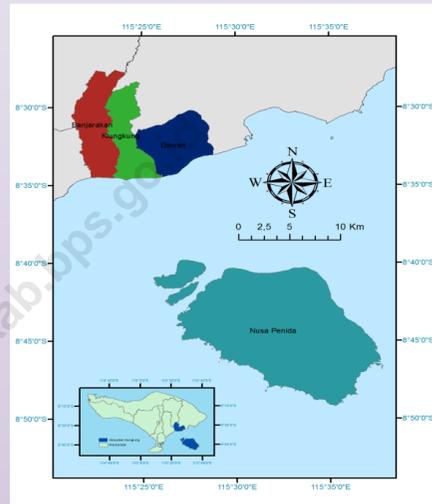
Geografi dan Iklim 1

Kabupaten Klungkung terdiri dari 4 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan. Kabupaten Klungkung adalah kabupaten dengan luas terkecil kedua di Provinsi Bali yang terletak di tenggara Pulau Bali. Kecamatan Nusa Penida merupakan kecamatan kepulauan yang terdiri dari 3 pulau yaitu Pulau Nusa Penida, Pulau Lembongan, dan Pulau Ceningan. Wilayah Kabupaten Klungkung hampir dua pertiganya terletak di Kepulauan Nusa Penida dengan luas 202,84 km² dan sisanya di daratan Pulau Bali dengan luas 112,16 km².

Secara astronomis Kabupaten Klungkung terletak pada koordinat 115° 21'28"-115°37'43" bujur timur dan 008° 27'37"-008°49'00" lintang selatan. Dengan letak koordinat tersebut wilayah Kabupaten Klungkung beriklim tropis hangat sehingga sangat mendukung untuk mengembangkan sektor pertanian. Secara kewilayahan Kabupaten Klungkung berbatasan dengan Kabupaten Bangli dan Karangasem di sebelah utara, Kabupaten Gianyar di sebelah barat, Kabupaten Karangasem di sebelah timur, dan Samudra Hindia di sebelah selatan.

Jumlah curah hujan pada tahun 2021 tercatat sebesar 3.341 mm meningkat cukup tajam jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 1.948 mm. Sebanyak 30,5% desa di Kabupaten Klungkung terletak di daerah pesisir dengan panjang pantai mencapai 77,7 km sehingga berpotensi terhadap hasil perikanan. Salah satu hasil perikanan terbesar yang dihasilkan adalah rumput laut di Kecamatan Nusa Penida. Produksi rumput laut sempat mengalami penurunan seiring dengan pesatnya perkembangan pariwisata. Namun, hantaman pandemi di awal tahun memaksa penduduk Nusa Penida untuk beralih kembali membudidayakan rumput laut akibat jebloknya performa sektor pariwisata.

Peta Wilayah Kabupaten Klungkung



Statistik Geografi dan Iklim Klungkung, 2021

Uraian	Satuan	2021
Luas	km ²	315
Kecamatan	kecamatan	4
Jumlah Curah Hujan	mm	3.341
Desa di Pesisir	desa	18
Desa Bukan Pesisir	desa	41
Desa di Lembah DAS	desa	1
Desa di Lereng	desa	7
Desa di Dataran	desa	33
Panjang pantai	km	77,7

Sumber: BPS Kab Klungkung dan Statistik Podes Bali

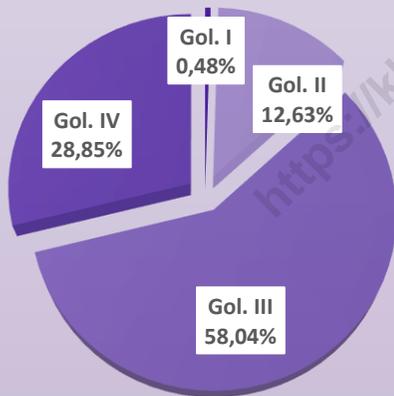
Pemerintah 2

Statistik Pemerintah Klungkung, 2019-2021

Wilayah Administrasi	2019	2020	2021
Kecamatan	4	4	4
Desa/ Kelurahan	59	59	59
Banjar Dinas	243	243	243
Jumlah PNS	4.234	4.143	3.920
Laki-laki	2.363	2.279	2.140
Perempuan	2.871	1.864	1.780

Sumber: BPS dan BKPSDM Kabupaten Klungkung

Golongan PNS di Kab. Klungkung, 2021



Sumber: BKPSDM Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

Selain memiliki 243 Banjar Dinas, Kabupaten Klungkung juga memiliki tiga Kampung yaitu Kampung gelgel, Kampung Kusamba, dan Kampung Toyapakeh

Peta pemerintahan Kabupaten Klungkung masih sama dengan tahun sebelumnya dalam hal jumlah administrasi wilayah, instansi, dan perkantoran lainnya. Terdapat 4 kecamatan, 59 desa/kelurahan, dan 413 banjar dinas. Tahun 2021 jumlah aparat sipil negara mengalami sedikit penurunan, secara total terdapat 3.920 orang pegawai atau turun sebanyak 5,38 persen dibandingkan tahun 2020. Adanya pegawai yang pensiun merupakan salah satu penyebab penurunan jumlah pegawai.

Jika dilihat berdasarkan proporsi kepegawaian menurut golongan, sesuai dengan diagram di samping maka dapat dilihat jumlah pegawai golongan III paling dominan dengan jumlah lebih dari setengahnya yaitu 58,04 persen. Sedangkan golongan I dan II jika digabungkan hanya sebesar 13,11 persen dari total pegawai. Perubahan struktur golongan dari tahun ke tahun diakibatkan oleh tuntutan kompetensi yang berbeda setiap tahunnya.

Seiring dengan perubahan zaman, perekrutan pegawai saat ini sudah mensyaratkan pendidikan minimal DIII sesuai jurusan untuk meningkatkan kualitas SDM pegawai yang akan bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Hal ini juga berlaku bagi aparat pemerintahan sampai tingkat dusun atau desa karena aparat pada level ini langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Pemerintahan yang efektif dan efisien tidak dilihat dari banyaknya pegawai melainkan seberapa bagus kualitasnya. Salah satunya dapat diukur dari tingkat pendidikan. Secara persentase tingkat pendidikan pegawai diploma ke atas tahun 2021 sebesar 83,21 persen. Dengan proporsi ini, diharapkan kinerja pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dengan keahliannya masing-masing.

Pemerintah

2

Kedudukan wakil rakyat dalam suatu pemerintahan sangat strategis karena memiliki fungsi legislatif sebagai pembuat undang-undang. Wakil rakyat dalam hal ini disebut DPRD mengemban tugas yang berat sebagai penyambung lidah rakyat dalam menyalurkan aspirasi kepada pemerintah. Dilihat dari susunan anggota DPRD Kabupaten Klungkung pada tahun 2021, PDIP menduduki kursi terbanyak yaitu 9 kursi, disusul Gerindra 8 kursi, Hanura 3 kursi, Golkar 3 kursi, Nasdem 3 kursi, Demokrat 2 kursi, Perindo 1 kursi, dan PKPI 1 kursi.

Jika dilihat dari proporsi gender anggota DPRD terdapat 83,33 persen anggota DPRD laki-laki dan 16,67 persen perempuan. Namun, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya persentase perempuan sudah meningkat walaupun dengan nilai itu wakil rakyat perempuan masih termasuk sangat minim di DPRD dan perlu menjadi perhatian karena saat ini banyak sekali permasalahan berkenaan dengan kesetaraan gender, emansipasi kaum perempuan, kejahatan terhadap perempuan, dan lain-lain.

Berkenaan dengan realisasi APBD sebagai anggaran daerah, pada tahun 2021 realisasi pendapatan naik sebesar 3,72 persen dan realisasi belanja daerah juga naik dengan nilai 8,77 persen. Nilai pendapatan transfer di tahun 2021 meningkat 33,68 persen dan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang juga mengalami peningkatan sebesar 15,09 persen sebagai sumber pendapatan yang berasal dari pajak daerah dan retribusi daerah. Peningkatan realisasi pendapatan dan belanja pemerintah Klungkung tidak terlepas dari progress pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Ditandai dengan perkembangan pariwisata yang sudah mulai membaik dengan pelonggaran batasan kunjungan wisatawan baik pada level domestik hingga internasional.

Anggota DPRD Kab. Klungkung, 2019-2021



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Klungkung

APBD Kabupaten Klungkung, 2019-2021

Anggaran	2019	2020	2021
Realisasi APBD (Miliar Rp)			
Pendapatan	1.215	1.105	1.146
Belanja	1.195	1.060	1.154
Pendapatan Transfer (Miliar Rp)			
	693	638	853
PAD (Miliar Rp)	225	221	254

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

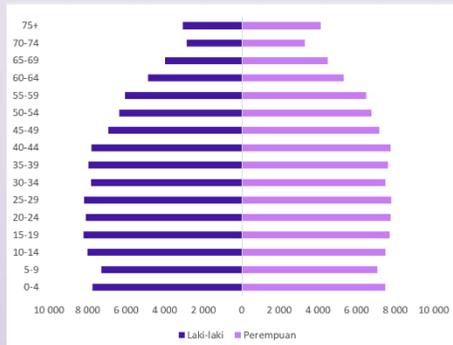


Pajak daerah Kabupaten Klungkung tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,57% dibandingkan tahun 2020.

Penduduk

3

Piramida Penduduk Kab. Klungkung, 2021



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Indikator Kependudukan Kab. Klungkung, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Jumlah Penduduk (Jiwa)	179.100	206.925	210.120
Kepadatan Penduduuk (Jiwa/Km ²)	569	657	667
Rasio Jenis Kelamin (%)	97,9	100,98	100,35
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 th	22,5	21,74	21,37
15-64 th	66,61	68,25	68,31
>65 th	10,89	10,01	10,31
Rasio Beban Tanggungan (%)	50,13	46,53	46,39

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Penduduk merupakan salah satu unsur pembentuk suatu pemerintahan. Penghitungan jumlah penduduk sangat penting untuk merencanakan kebijakan di berbagai sektor di suatu daerah pada waktu tertentu. Pada tahun 2021 tercatat penduduk Kabupaten Klungkung berjumlah 210.120 jiwa.

Kepadatan penduduk semakin tinggi dari waktu ke waktu. Pada tahun 2021 kepadatan penduduk di Kabupaten Klungkung mencapai 667 jiwa/km² meningkat 1,54 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan kepadatan penduduk 2021 lebih rendah jika dibandingkan tahun sebelumnya karena penduduk rantauan yang berada di daerah asal akibat pandemic covid-19 sudah mulai kembali ke tempat rantauan seperti Kota Denpasar dan Kabupaten Badung.

Ditinjau menurut kelompok umur, persentase penduduk produktif masih tergolong ideal yaitu mencapai 68,31 persen dengan rasio beban tanggungan sebesar 46,39%. Dengan angka tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar penduduk Klungkung masih memiliki kesempatan untuk bekerja produktif mencari nafkah sehingga kesejahteraan dapat tercapai. Sementara jika dilihat dari rasio jenis kelamin, Kabupaten Klungkung memiliki rasio jenis kelamin sebesar 100,38 artinya 100 penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki. Atau bisa dikatakan rasio jenis kelamin laki-laki dan perempuan sama.

Ketenagakerjaan 4

Data ketenagakerjaan sangat penting untuk menentukan arah kebijakan ketenagakerjaan di suatu daerah. Dalam bab ini akan dibahas data-data penting dalam ketenagakerjaan, seperti tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka, persentase dan jumlah penduduk bekerja, dll.

Tingkat pengangguran terbuka tahun 2021 turun menjadi 5,35 persen dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 5,42 persen. Penurunan tingkat pengangguran terbuka pada periode tahun 2021 adalah indikasi sudah baiknya masyarakat dalam memanfaatkan kemampuannya untuk memperoleh pekerjaan. Tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Klungkung pada Agustus 2022 sebesar 79,81. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 72,83. Terkait dengan kesejahteraan pekerja, tercatat bahwa pada tahun 2022 UMK Klungkung naik menjadi 2,54 juta rupiah.

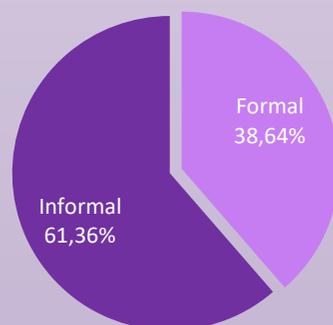
Persentase jumlah tenaga kerja pada sektor primer seperti pertanian dan pertambangan meningkat menjadi 26,58 persen di tahun 2022 sedangkan sektor sekunder seperti industri, listrik, gas, air, dan konstruksi tercatat menurun dibandingkan pada tahun yang sama menjadi 20,56 persen. Sementara itu sektor tersier terlihat mengalami peningkatan menjadi 52,86 persen. Berdasarkan hasil olahan data Sakernas Agustus 2022 sebagian besar penduduk Klungkung masih bekerja pada sektor informal sebanyak 61,36 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor formal masih belum bisa menyerap jumlah tenaga kerja secara optimal karena hanya mampu menyerap sebanyak 38,64 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kab. Klungkung, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022*
TPAK (%)	75,27	72,83	79,81
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,42	5,35	1,96
UMK (000 Rp)	2.538	2.538	2.540
Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja (orang)	101.058	98.691	112.970
Bekerja Menurut Lapangan Usaha (Persen)			
1. Primer (Pertanian, Pertambangan)	27,49	25,93	26,58
2. Sekunder (Industri, Listrik Gas Air, Bangunan)	20,89	21,32	20,56
3. Tersier (PHR, Angkutan, Keuangan, Jasa)	51,63	50,41	52,86

Keterangan: *Agustus 2022
Sumber: Hasil Olahan Data Sakernas

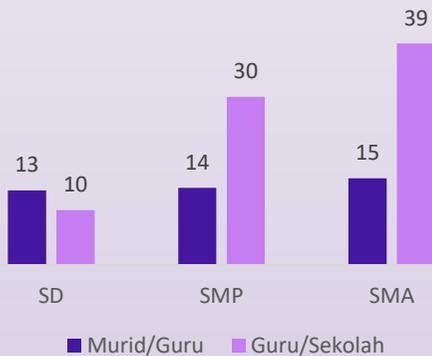
Pekerja Formal dan Informal, Agustus 2022



Sumber: Hasil Olahan Data Sakernas

Pendidikan 5

Rasio Murid/Guru dan Guru/Sekolah, 2021



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Indikator Pendidikan Kab. Klungkung, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,13	8,14	8,46
Angka Partisipasi Sekolah			
07 – 12 th	99,75	99,72	99,28
13 – 15 th	97,94	97,96	96,81
16 – 18 th	87,12	86,92	86,79
Angka Partisipasi Murni			
SD/ Sederajat	98,90	98,90	-
SMP/ Sederajat	90,18	90,79	-
SMA/ Sederajat	77,38	77,29	-
Perguruan Tinggi	14,52	14,59	-

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci pokok bagaimana manusia berpikir dan berperilaku dalam kehidupan. Banyak sekali program pemerintah di bidang pendidikan baik skala nasional maupun regional yang telah dilaksanakan diantaranya program wajib belajar 9 tahun, dana BOS (Bantuan Operasional Siswa), beasiswa miskin, beasiswa prestasi, dan lain sebagainya.

Untuk mencapai kualitas pendidikan yang memadai diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas, fasilitas yang memadai, dan sistem kurikulum yang konsisten. Berbicara mengenai rasio murid dan guru, secara umum di Kabupaten Klungkung untuk jenjang pendidikan mulai dari SD hingga SMP sudah cukup baik. Hal ini tercermin dari angka rasio murid dan guru yang sebesar 15 ke bawah. Persebaran guru dan murid menjadi penting diperhatikan karena untuk kualitas pendidikan yang lebih baik diperlukan jumlah guru yang memadai.

Rata-rata lama sekolah pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 8,46 tahun. Angka rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

Ketepatan waktu penduduk yang bersekolah sesuai dengan kelompok usia sekolah untuk jenjang pendidikan SD dan SMP sederajat cukup tinggi diatas 90 persen. Hal ini menunjukkan tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan juga keberhasilan program pemerintah wajib belajar 9 tahun.

Kesehatan

6

Ketersediaan fasilitas kesehatan dapat menunjang tercapainya kualitas kesehatan masyarakat Klungkung. Setiap kecamatan di Kabupaten Klungkung memiliki 2-3 unit puskesmas. Selain itu tersedianya tenaga medis juga menjadi bagian yang penting dalam menunjang pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pada tahun 2021 terdapat 139 dokter, 545 perawat, 388 bidan, 96 farmasi, dan 35 ahli gizi yang tersebar di rumah sakit dan puskesmas di seluruh wilayah Kabupaten Klungkung.

Ditinjau dari lokasinya, praktek dokter/tenaga kesehatan memiliki letak mudah dijangkau dengan berbagai transportasi. Dari sisi layanan kesehatan masyarakat juga dimudahkan dengan berbagai macam program dari pemerintah di bidang kesehatan seperti komitmen pemerintah daerah memberikan jaminan kesehatan (BPJS Kesehatan) untuk seluruh penduduk Klungkung yang belum memiliki jaminan kesehatan dan mendukung pemenuhan *Universal Health Coverage* (UHC) di Kabupaten Klungkung sendiri.

Tempat rawat inap sebagian besar penduduk di Kabupaten Klungkung masih didominasi rawat inap di rumah sakit. Beberapa menjalani rawat inap di puskesmas, karena akses terhadap puskesmas dengan fasilitas rawat inap lebih mudah. Terdapat dua desa yang memiliki puskesmas dengan fasilitas rawat inap, yakni Desa Batununggul dan Jungutbatu. Tahun 2021 ada penambahan rumah sakit di Kecamatan Banjarangkan.

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Klungkung, 2020-2021

Uraian	2020	2021
Dokter	35	139
Perawat	629	545
Bidan	377	388
Farmasi	68	96
Ahli Gizi	41	35

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Jumlah Rumah Sakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019-2021

Kecamatan	2019	2020	2021
Nusa Penida	1	1	1
Banjarangkan	-	-	1
Klungkung	3	3	3
Dawan	-	-	-
Jumlah	4	4	5

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Kesehatan

6

Sarana Kesehatan Kab. Klungkung, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Rumah Sakit Umum	4	4	5
Rumah Sakit Khusus	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin	-	-	-
Pondok Bersalin Desa	-	-	-
Puskesmas	9	9	9
Puskesmas Pembantu	48	48	48
Poliklinik	4	4	4
Klinik/Balai Kesehatan	13	13	13
Posyandu	303	306	306
Apotek	12	13	16

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Sarana Kesehatan Kab. Klungkung, 2020-2022



■ Penduduk >15 th Merokok ■ Rata-rata Batang Rokok

Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Pembangunan di bidang kesehatan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Klungkung. Sarana kesehatan yang memadai perlu dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan. Sarana kesehatan yang utama di Kabupaten Klungkung terdiri dari 5 rumah sakit, 9 puskesmas, dan 48 puskesmas pembantu. Selain sarana kesehatan tersebut juga masih tersedia fasilitas klinik kesehatan, posyandu, apotik, dan laboratorium kesehatan.

Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai memberikan jaminan bagi masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan terbaik. Berdasarkan hasil Susenas pada tahun 2022 angka kesakitan di Kabupaten Klungkung turun menjadi 10,42 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 12,4. Walaupun angka kesakitan mengalami penurunan tetapi keberadaan fasilitas kesehatan yang mudah dijangkau harus tetap disiagakan untuk memastikan penduduk Klungkung mendapatkan pelayanan kesehatan baik dengan cara mengobati sendiri atau berobat ke tenaga kesehatan.

Perilaku merokok merupakan salah satu kebiasaan yang menyebabkan meningkatnya risiko gangguan kesehatan seseorang, seperti kanker paru-paru dan penyakit jantung. Berdasarkan hasil pendataan Susenas pada tahun 2022, sebanyak 16,29 persen penduduk usia 15 tahun ke atas memiliki kebiasaan merokok dengan rata-rata batang rokok yang dihisap per minggu mencapai 73 batang.

Perumahan

7

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain pangan dan sandang. Perumahan atau tempat tinggal yang layak menjadi kebutuhan mendasar manusia sehingga banyak program pemerintah dalam bidang perumahan menjadi prioritas. Sasaran utama dari program pemerintah dalam bidang perumahan tersebut adalah mewujudkan kualitas tempat tinggal yang layak huni. Salah satu contoh program pemerintah daerah di bidang perumahan adalah program bedah rumah yang hingga kini masih terus dilaksanakan. Kondisi perumahan dan sanitasi yang baik tentu dapat menunjang pula kesehatan anggota rumah tangganya.

Berdasarkan hasil Susenas 2021 dapat dilihat bahwa secara umum kondisi perumahan di Kabupaten Klungkung sudah baik. Jika dilihat berdasarkan status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati dapat dilihat bahwa lebih dari 90 persen rumah tangga sudah menempati bangunan milik sendiri. Walaupun angkanya sudah cukup tinggi perlu menjadi perhatian untuk memastikan penduduk Kabupaten Klungkung mendapatkan akses ke fasilitas perumahan yang layak.

Ketersediaan fasilitas tempat buang air besar tidak dapat disepelekan, sebab sanitasi dari lingkungan perumahan akan terpengaruh terkait dengan ada tidaknya fasilitas ini. Kepemilikan sendiri tempat buang air besar memungkinkan setiap rumah tangga untuk menjaga kebersihan masing-masing. Pada tahun 2022 di Kabupaten Klungkung terdapat 88,07 persen rumah tangga yang sudah memiliki sarana tempat buang air besar sendiri. Angka ini cukup besar hanya saja 11,51 persen sisanya perlu mendapat perhatian lebih.

Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Klungkung, 2020-2022

Status Kepemilikan	2020	2021	2022
Milik Sendiri	94,83	89,41	98,45
Menurut Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	94,44	90,10	98,87
Perempuan	98,23	81,63	92,03
Bukan Milik Sendiri	5,17	10,59	1,55
Menurut Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	5,56	9,90	1,13
Perempuan	1,77	18,37	7,97

Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Klungkung, 2020-2022

Kepemilikan Fasilitas BAB	2020	2021	2022
Sendiri	85,41	82,35	88,07
Menurut Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	85,12	83,13	88,49
Perempuan	87,94	73,57	81,61
Lainnya	14,59	17,65	11,93
Menurut Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	14,88	16,87	11,51
Perempuan	12,06	26,43	18,39

Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Pembangunan Manusia & Kemiskinan

8

IPM Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Komponen Penyusun IPM (Metode Baru), 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Angka Harapan Hidup (Tahun)	71,25	71,41	71,83
Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,99	13,00	13,02
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,13	8,14	8,46
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Rp 000)	11.376	11.287	11.500

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2014 terjadi perubahan metodologi penghitungan IPM. Alasan mendasar terjadi perubahan metodologi yaitu, pertama, beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. Alasan kedua, penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.

Indikator yang berubah adalah indikator angka melek huruf diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah. Kemudian angka Produk Domestik Bruto (PDB) perkapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) perkapita (untuk IPM level nasional). PNB perkapita tidak tersedia pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sehingga diproksi dengan pengeluaran perkapita disesuaikan menggunakan data Susenas. Selain itu metode penghitungan juga mengalami perubahan dimana metode agregasi diubah dari semula rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Beberapa keunggulan IPM metode baru diantaranya adalah menggunakan indikator yang lebih tepat dan dapat membedakan dengan baik. Dengan memasukkan rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah, bisa didapatkan gambaran yang lebih relevan dalam pendidikan dan perubahan yang terjadi. Selain itu, dengan menggunakan rata-rata geometrik dalam menyusun IPM dapat diartikan juga bahwa capaian satu dimensi tidak dapat ditutupi oleh capaian di dimensi lain. Artinya, untuk mewujudkan pembangunan manusia yang baik, ketiga dimensi harus memperoleh perhatian yang sama besar karena semua sama pentingnya.

Pembangunan Manusia & Kemiskinan

8

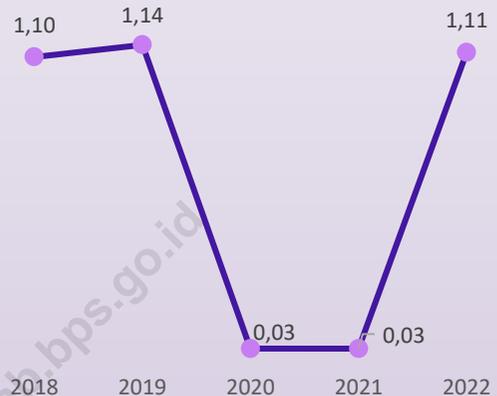
Jika melihat besarnya di tahun 2022 maka bisa dilihat bahwa pembangunan manusia di Kabupaten Klungkung mengalami perubahan positif dibandingkan dengan tahun 2021. IPM tahun 2022 merangkak naik menuju angka 72,55 setelah sebelumnya berada di angka 71,75. Pertumbuhan IPM sebesar 1,11 persen pada tahun ini menunjukkan banyak peningkatan, setelah sebelumnya sempat tidak mengalami pertumbuhan.

Sementara jika ditelusuri berdasarkan komponennya terlihat bahwa IPM tahun 2022 mengalami peningkatan pada setiap indikator penyusunnya. Angka-angka pada bidang pendidikan menunjukkan peningkatan pada rata-rata lama sekolah menjadi 8,46 tahun dan pada angka harapan lama sekolah menjadi 13,02 tahun. Dari sisi kesehatan sendiri bisa dipastikan membaiknya derajat kesehatan masyarakat berdasar Angka Harapan Hidup yang meningkat menjadi 71,83 tahun.

Selain melihat kondisi kualitas hidup manusia, kondisi kemiskinan juga tidak kalah pentingnya. Jumlah penduduk miskin tahun 2022 mencapai 10,89 ribu jiwa atau sebesar 6,07 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Klungkung. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan sebesar 6,87 persen.

Sementara rata-rata pengeluaran penduduk miskin relatif semakin mendekati garis kemiskinan, yang ditunjukkan dengan indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang menurun menjadi 0,53. Begitu pula dengan indeks keparahan kemiskinan (P2), tahun 2022 menurun dari 0,25 menjadi 0,08. Peningkatan persentase penduduk miskin dan penurunan angka kedalaman dan keparahan kemiskinan tahun 2022 perlu menjadi perhatian bagi pemerintah daerah.

IPM Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Indikator Kemiskinan Kabupaten Klungkung, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)	8,76	10,19	10,89
Persentase Penduduk Miskin (P0)	4,87	5,64	6,07
Indeks Kedalaman (P1)	0,67	0,82	0,53
Indeks Keparahannya (P2)	0,17	0,25	0,08
Garis Kemiskinan	318.139	342.043	359.415

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pertanian

9

Produksi dan Luas Panen Tanaman Padi Kabupaten Klungkung, 2018-2021



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Produksi Pisang dan Petsai/Sawi di Kabupaten Klungkung (Ton), 2018-2021



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pertanian masih menjadi sektor utama penopang perekonomian masyarakat Klungkung. Secara umum hampir semua kecamatan di Klungkung berbasis pertanian. Hanya yang menjadi komoditas utama yang dihasilkan setiap kecamatan berbeda-beda. Kecamatan Nusa Penida dominan dengan hasil pertanian rumput laut dan perikanan tangkap, Banjarangkan dominan dengan hasil hortikultura, Klungkung dengan hasil padi dan hortikultura, serta Kecamatan Dawan yang dominan dengan hasil padi, palawija, dan perikanan.

Produksi padi tahun 2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,36 persen. Kenaikan produksi padi berbanding terbalik dengan luas panen dan produktivitas tanaman padi. Luas panen padi menurun sebesar 3,72 persen, sedangkan produktivitasnya menurun sebesar 8,63 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Tanaman hortikultura yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Klungkung pada tahun 2021 adalah buah pisang dan sayur petsai/sawi. Produksi buah pisang tahun 2021 meningkat sebesar 161,75 persen dengan produksi terbanyak di Kecamatan Nusa Penida. Sedangkan sayur petsai/sawi tahun 2021 menurun sebesar 65,53 persen dengan produksi terbanyak berada di Kecamatan Banjarangkan.

Besar sumbangan lapangan usaha pertanian terhadap PDRB Klungkung tahun 2021 naik menjadi 22,77 persen setelah sebelumnya sebesar 22,51%. Lapangan usaha pertanian masih menjadi tumpuan dalam penyerapan tenaga kerja Klungkung. Hal ini tercermin dari masih banyaknya masyarakat yang bekerja di pertanian, yaitu sebesar 25,95 persen.

Pertambangan dan Energi

10

Peraturan yang terkait dengan pelarangan penambangan galian C di Klungkung sudah diberlakukan sejak tahun 2005. Namun secara kasat mata aktivitas penggalian masih ada dalam skala kecil. Kegiatan penggalian batu alam putih (paras putih) hanya terdapat di Kecamatan Nusa Penida, sementara penggalian pasir dan batu sikat terdapat di tiga kecamatan yaitu Klungkung, Banjarangkan, dan Dawan.

Hasil penggalian yang merupakan komoditas tak terbaharukan produksinya semakin mengecil pada tahun 2021. Oleh karena itulah nilai tambah bruto yang dihasilkan juga semakin kecil. Untuk memenuhi kebutuhan bahan galian untuk pembangunan di Klungkung didatangkan dari Kabupaten Karangasem atau Kabupaten Bangli. Untuk wilayah Nusa Penida kebutuhan bahan bangunan lebih banyak dipenuhi dari produksi lokal berupa batu paras putih.

Konsumsi listrik yang tercermin dari jumlah Kwh terjual menurun sebesar 4,05 persen akibat menurunnya penggunaan listrik pada sektor pariwisata yang sebelumnya didominasi oleh penyedia akomodasi pasca pandemi. Penurunan sektor pariwisata secara drastis berakibat pada menurunnya konsumsi energi listrik baik oleh hotel maupun penginapan. Walaupun jumlah pelanggan meningkat tetapi tidak bisa mengangkat penggunaan listrik di wilayah Kabupaten Klungkung.

Menurunnya konsumsi listrik berpengaruh terhadap peranan sektor pengadaan listrik dan gas, kontribusinya menurun 0,01 poin. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir kontribusi sektor ini cenderung stagnan. Tahun 2018 dan 2019 kontribusi sektor listrik dan gas hanya 0,13 persen sedangkan tahun 2020 turun menjadi 0,12 persen. Tahun 2021 nilainya kembali turun menjadi 0,11 persen.

Peranan Lapangan Usaha Penggalian Terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku, 2017-2021 (%)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Statistik Listrik Kabupaten Klungkung, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Jumlah Pelanggan	61.205	63.495	65.389
KWh Terjual	11,52	117,05	112,30

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

Peranan Lapangan Usaha Listrik dan Gas terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku hanya sebesar 0,11 persen pada tahun 2021. Nilainya stagnan cenderung turun dalam kurun waktu empat tahun terakhir.

Industri Pengolahan 11

Peranan Lapangan Usaha Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku, 2017-2021 (%)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan, 2020

Kecamatan	Jumlah Industri Besar Sedang
Nusa Penida	-
Banjarangkan	5
Klungkung	7
Dawan	10
Kabupaten Klungkung	22

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

Di Kecamatan Banjarangkan terdapat industri kertas rokok yang keseluruhan produknya diekspor ke luar negeri.

Kabupaten Klungkung terkenal sebagai sentra penjualan kain tenun endek dan songket. Industri yang berkembang di Klungkung sebagian besar adalah industri kain tenun endek dan songket. Selain itu terdapat industri makanan minuman, industri barang dari kayu, industri barang dari kertas, dan industri barang dari logam.

Industri pengolahan menyumbang sebesar 9,75 persen pada PDRB Klungkung pada tahun 2021, atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. IBS tersebar di 3 kecamatan yang ada di Kabupaten Klungkung. Sementara di Kecamatan Nusa Penida tidak terdapat IBS. Kecamatan Dawan terdapat 10 IBS, Klungkung 7 IBS, dan Banjarangkan 5 IBS. Lebih dari setengah dari jumlah total IBS adalah industri kain tenun endek dan songket. Selain industri kain tenun endek dan songket masih banyak sektor lainnya seperti industri barang dari logam, industri makanan minuman, industri barang dari kayu, dan industri kertas.

Selain industri kain tenun endek dan songket, Klungkung juga terkenal dengan industri barang dari logam yaitu industri pembuatan gong atau gamelan, pembuatan uang kepeng, bokor, dan genta sebagai sarana pelengkap upacara keagamaan di Bali. Industri barang dari logam sebagian besar terletak di Kecamatan Banjarangkan dan Klungkung. Usaha industri tersebut tersebar di beberapa desa yang terkenal sebagai sentra industri barang dari logam.

Catatan :

- *Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.*
- *Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.*
- *Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.*
- *Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d. 4 orang*

Konstruksi 12

Konstruksi secara umum berarti pembangunan baik yang berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, sarana transportasi, dan lain sebagainya. Salah satu lapangan usaha dalam PDRB yaitu konstruksi atau disebut juga bangunan, yang menghitung output dalam bidang konstruksi. Kontribusi Nilai tambah bruto lapangan usaha ini dari tahun ke tahun terus terjadi peningkatan, meskipun laju pertumbuhannya berfluktuatif setiap tahun.

Pada tahun 2021, nilai PDRB ADHB 910,109 Miliar atau naik 7,45 persen dibandingkan tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kembali pembangunan yang dilakukan oleh semua kalangan mulai dari pemerintah hingga masyarakat luas pasca pandemi.

IKK (Indeks Kemahalan Konstruksi) merupakan angka yang menyatakan perbandingan harga konstruksi sebagai data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan dan sebagai salah satu variabel penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum). Daerah yang digunakan sebagai pembandingan adalah Kota Makassar dengan $IKK=100$. IKK Klungkung pada tahun 2021 sebesar 106,57. Jika dibandingkan angka IKK se-kabupaten di Bali maka Klungkung menempati urutan terakhir.

Kenaikan nilai tambah bruto pada lapangan usaha konstruksi seiring dengan laju pertumbuhan konstruksi 2021 yang mengalami peningkatan sebesar 5,48 persen. Beberapa pembangunan infrastruktur di Kecamatan Nusa Penida mengalami perlambatan baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat umum akibat krisis kesehatan pandemi COVID-19. Tetapi pembangunan penunjang pariwisata tidak berhenti begitu saja masih ada pembangunan pelabuhan di kawasan Nusa Penida sebagai penunjang transportasi dan pengembangan pariwisata

Peranan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku, 2017-2021 (%)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Statistik Konstruksi Kabupaten Klungkung, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)	110,16	111,95	106,57
Peringkat IKK di Bali	9	9	9
Laju Pertumbuhan Konstruksi dalam PDRB (%)	6,77	-5,93	5,48

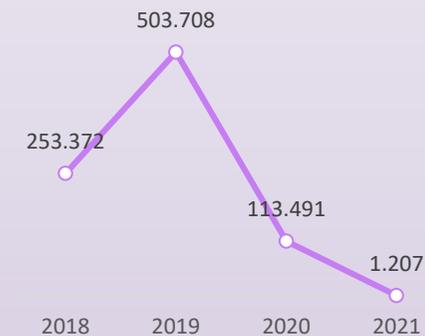
Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

IKK merupakan salah satu indikator dalam menentukan besaran DAU suatu daerah

Hotel dan Pariwisata 13

Perkembangan Jumlah Wisatawan di Kabupaten Klungkung, 2018-2021



Sumber: Dinas Pariwisata Kab Klungkung

Persebaran Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Klungkung, 2021



Sumber: Dinas Pariwisata Kab Klungkung

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Klungkung, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Akomodasi	204	532	438
Hotel Bintang	3	7	3
Hotel non Bintang	201	525	435
Tingkat Penghunian Kamar			
Rata-rata TPK non Bintang (%)	64,45	29,14	31,36

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Bali merupakan destinasi wisata favorit baik bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara. Sebagai salah satu kabupaten di Bali, Klungkung tentu saja memiliki daya tarik wisata tersendiri. Kecamatan Nusa Penida menjadi destinasi utama wisata di Klungkung. Hampir semua daya tarik wisata tertuju pada pulau Lembongan sebagai pulau kecil wisata di Nusa Penida. Sebagian besar hotel dan villa juga berada di wilayah ini. Pulau ini terkenal dengan wisata lautnya yang indah dan pantai yang menawan. Selain itu, di daratan Pulau Bali juga terdapat Kertagosa, Bakas Levi Rafting, dan Goa Lawah yang juga menjadi daya tarik wisata.

Secara total jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2021 turun menjadi 1.207 orang. Penurunan kunjungan ini karena penutupan objek wisata akibat pandemi sejak akhir Maret 2020 hingga akhir tahun 2021. Sebanyak 75,39 persen wisatawan mengunjungi objek wisata Kerta Gosa. Sementara sisanya mengunjungi objek wisata Goa Lawah dan Nusa Penida. Rata-rata lama menginap wisatawan baik mancanegara maupun domestik di hotel berbintang berkisar antara 3 hingga 4 hari. Sedangkan, rata-rata lama menginap di hotel non bintang berkisar anantara 1 hingga 2 hari.

Jumlah akomodasi hotel di Kabupaten Klungkung terdapat sebanyak 438 akomodasi di Kabupaten Klungkung yang sebagian besar terdapat di Kepulauan Nusa Penida. Sementara itu, rata-rata tingkat penghunian kamar nonbintang tercatat meningkat menjadi sebesar 31,36 persen, setelah sebelumnya sebesar 29,14 persen. Hal ini menunjukkan peningkatan pariwisata di Kabupaten Klungkung pasca pandemik covid-19.

Transportasi dan Komunikasi

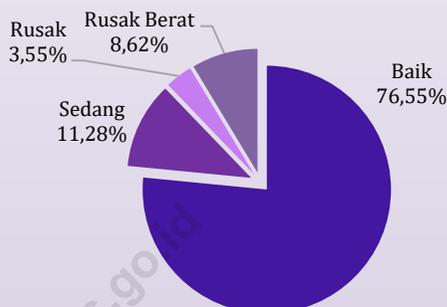
14

Sektor transportasi dapat dikatakan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanan. Untuk menunjang mobilitas penduduk di Klungkung sebagian besar jalan sudah diaspal atau 91,38 dari total panjang jalan 414,667 km. Jika ditinjau lagi menurut kondisi jalan, sebanyak 76,55 persen masih dalam kondisi baik, sedangkan 11,28 persen masuk dalam klasifikasi sedang. Sisanya masih dalam kondisi rusak dan rusak berat dengan rincian masing masing 3,55 persen dan 8,62 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya persentase kondisi jalan baik semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan telah terjadi perbaikan sarana transportasi jalan di Kabupaten Klungkung.

Berbicara tentang jumlah sarana transportasi untuk menunjang kebutuhan mobilitas dan usaha dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Banyaknya kendaraan bermotor di Kabupaten Klungkung pada tahun 2021 menjadi 143.608 unit kendaraan. Pada tahun tersebut terjadi kenaikan banyaknya kendaraan bermotor dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1,73 persen.

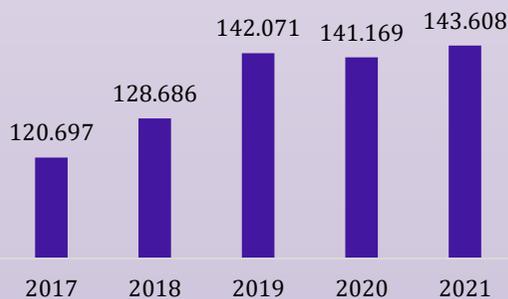
Aktivitas komunikasi di bidang surat menyurat mengalami penurunan. Hal ini ditengarai karena masyarakat lebih memilih untuk menggunakan aplikasi *instant messaging* untuk berkomunikasi seperti BBM atau WhastApp melalui telepon genggam yang biayanya lebih murah. Berdasarkan jenis aktivitasnya, penduduk usia 5 tahun keatas yang mengakses teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam 3 bulan terakhir menggunakan telepon seluler sebesar 68,78 persen, menggunakan komputer sebesar 8,55 persen, dan mengakses internet sebesar 54,24 persen.

Kondisi Jalan di Kabupaten Klungkung, 2021



Sumber: Dinas PUPR Kab Klungkung

Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Klungkung, 2017-2021



Sumber: Dinas Perhubungan Kab Klungkung

Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) dalam 3 Bulan Terakhir, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Menggunakan Telepon Seluler	76,57	72,30	68,78
Menggunakan Komputer	15,92	15,18	8,55
Mengakses Internet	47,67	53,37	54,24

Sumber: BPS Provinsi Bali

Perbankan dan Investasi

15

Besarnya Simpanan pada BPR di Kabupaten Klungkung (Juta Rp), 2020-2021



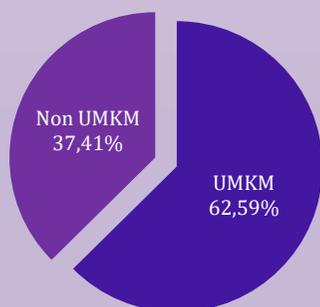
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Kredit yang Diberikan oleh BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Klungkung (Juta Rp), 2020-2021



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Posisi Kredit Menurut Skala Bisnis di Kabupaten Klungkung, 2021



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Sektor perbankan dan investasi merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kabupaten Klungkung. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Investasi atau penanaman modal merupakan pembelian atau produksi barang modal yang tidak dikonsumsi tetapi untuk produksi yang akan datang. Lembaga keuangan yang terdapat di Klungkung terdiri dari bank milik pemerintah dan swasta, pegadaian, LPD, koperasi, dan sebagainya.

Jumlah simpanan berupa deposito dan tabungan di BPR Kabupaten Klungkung menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah deposito tahun 2021 menurun sebanyak 23,21 persen, sementara simpanan tabungan menurun 16,68 persen. Penurunan tersebut disebabkan oleh situasi ekonomi yang tidak stabil akibat pandemi covid-19.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, jumlah kredit oleh BPR yang tersalurkan ke masyarakat mencapai 1,796 miliar rupiah atau turun sebesar 26,05% dibanding tahun sebelumnya. Kredit terbesar tahun 2021 digunakan untuk Konsumsi mencapai 50,82 persen. Kemudian diikuti oleh penggunaan sebagai modal kerja sebesar 39,67 persen, Sementara sisanya 9,51 persen digunakan masyarakat untuk investasi.

Jika dicermati penggunaan kredit menurut skala bisnis, tercatat bahwa sebagian besar kredit digunakan untuk UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha di Kabupaten Klungkung merupakan usaha yang berbasis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada tahun 2021 kredit yang digunakan untuk (UMKM) sebesar 21,02 juta rupiah naik 33,17 persen dibanding tahun sebelumnya.

Harga - Harga

16

Perkembangan harga kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Klungkung terus mengalami perubahan yang fluktuatif. Rata-rata harga beras lokal pada tahun 2021 meningkat sebesar 4,55% dibanding tahun 2020. Rata-rata harga minyak goreng kampung juga meningkat sebesar 14,29%. Rata-rata harga telur ayam ras mengalami kenaikan sebesar 23,79% pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan daging ayam ras menurun sebesar 29,24%.

Pergerakan harga barang-barang kebutuhan pokok pada tahun 2021 secara umum cenderung fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh tidak konsistennya permintaan pasar akibat pandemi. Sementara itu bahan bangunan menunjukkan pola pergerakan harga bulanan sepanjang tahun 2021 cenderung konstan dari bulan ke bulan. Sepanjang tahun 2021 harga pasir pasang konstan pada harga 155.000 rupiah hingga akhir tahun.

Sementara itu untuk komoditas semen tiga roda berada pada kisaran harga 64.000 hingga 65.000 rupiah. Pada awal tahun harga paku kayu 7 cm yang sebesar 18.000 rupiah mengalami peningkatan hingga 20.000 rupiah hingga pada akhir tahun. Harga cat tembok Avitex berada pada kisaran harga 90.000 hingga 95.000 rupiah. Sedangkan untuk Triplek 6 mm harganya berfluktuatif antara 68.000 hingga 70.000 rupiah.

Apabila dibandingkan harga awal tahun dengan harga akhir tahun, komoditas Semen Tiga Roda, Cat Tembok Avitex dan Triplek 6 mm mengalami penurunan harga di akhir tahun yaitu sebesar 1,54 persen, 5,26 persen, dan 2,86 persen. Sedangkan Paku Kayu 7 cm mengalami kenaikan sebesar 11,11 persen. Volatilitas beberapa bahan bangunan ini cenderung tidak terlalu besar akibat usaha berbagai pihak dalam menjaga stabilitas harga.

Rata-Rata Harga Sembako Terpilih di Kabupaten Klungkung, 2020-2021

Uraian	Satuan	2020	2021
Beras Lokal	1 Kg	11.000	11.500
Minyak Goreng	1 Butir	1.400	1.733
Telur Ayam Ras	1 Ekor	57.000	40.333
Daging Ayam Ras	700cc	14.000	16.000

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

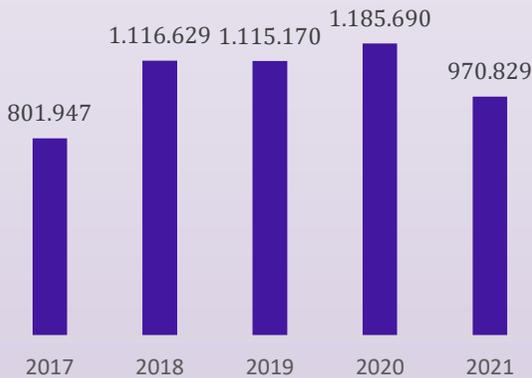
Harga Rata-Rata Bahan Bangunan di Kabupaten Klungkung, 2021 (ribu Rp)

Bulan	Pasir Pasang (m ³)	Semen Tiga Roda (Zak/50 Kg)	Paku Kayu 7 cm (Kg)	Cat Tembok Avitex (5 Kg)	Triplek 6 mm (Lembar)
Januari	155	65	18	95	70
Februari	155	64	20	90	68
Maret	155	64	20	95	68
April	155	64	20	95	70
Mei	155	64	20	95	70
Juni	155	64	20	92	68
Juli	155	64	20	92	68
Agustus	155	64	20	95	68
September	155	65	20	90	68
Oktober	155	65	20	90	68
November	155	65	20	90	68
Desember	155	64	20	90	68

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pengeluaran Penduduk 17

Rata-Rata Konsumsi per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Klungkung (Rupiah), 2017-2021



Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Persentase Pengeluaran per Kapita Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Klungkung, 2019-2021



Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Salah satu pendekatan mengukur perkembangan kesejahteraan penduduk adalah melalui perkembangan tingkat pendapatan. Namun demikian data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam hal ini tingkat kesejahteraan masyarakat didekati melalui pengeluaran rumah tangga. Pada tahun 2021 rata-rata konsumsi per kapita sebulan penduduk Klungkung menurun akibat pandemi covid-19.

Pengeluaran rumah tangga dapat dibedakan menjadi dua, yakni pengeluaran menurut kelompok makanan dan kelompok bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi persentase pengeluaran bukan makanan. Dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, yakni perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan data Susenas 2021, persentase pengeluaran bukan makanan masyarakat dari tahun 2020 ke 2021 mengalami peningkatan yaitu dari 48,69% menjadi 49,88%. Sementara itu persentase untuk pengeluaran makanan masyarakat menurun dari 51,31% pada tahun 2020 menjadi 50,12% pada tahun 2021. Selama dua tahun terakhir, tidak terjadi perubahan pola komposisi pengeluaran masyarakat, yakni persentase pengeluaran makanan besar daripada pengeluaran bukan makanan. Namun, untuk persentase pengeluaran makanan dan bukan makanan pada tahun 2021 hampir seimbang.

Tahukah Anda ?

Pengeluaran per kapita disesuaikan merupakan salah satu komponen pembentuk angka IPM

Perdagangan

18

Nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan merupakan nilai margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang setelah dikurangi biaya lainnya yang dikeluarkan. Output kategori ini mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan di tahun 2019, namun menurun di tahun 2020 akibat pandemi. Tingginya porsi pada kategori perdagangan sejalan dengan tingginya persentase penduduk Klungkung yang bekerja pada lapangan usaha ini. Hal tersebut mencerminkan bahwa selain pertanian masyarakat Klungkung juga bergantung pada usaha perdagangan.

Secara nominal, nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan mencapai 695,59 miliar pada tahun 2020 turun cukup jauh dibandingkan tahun sebelumnya. Lapangan usaha perdagangan merupakan salah satu kategori penyumbang PDRB di atas delapan persen. Dari kontribusi tersebut, sebagian besar disumbangkan oleh perdagangan besar dan eceran, sedangkan sisanya disumbangkan oleh perdagangan mobil, sepeda motor, dan reparasinya. Peningkatan nilai tambah bruto kategori perdagangan akan mengikuti peningkatan jumlah barang dan jasa yang dapat diproduksi oleh sektor primer seperti pertanian dan penggalian.

Pada gambar disamping dapat dilihat bahwa nilai sumbangan lapangan usaha perdagangan dalam pembentukan perekonomian Klungkung tahun 2018 sebesar 8,15 persen. Tahun berikutnya (2019) lapangan usaha perdagangan memiliki peranan yang semakin meningkat mencapai nilai 8,22 persen. Di tahun 2020 share kelompok lapangan usaha ini cenderung stagnan dengan nilai 8,21 persen. Kondisi kejadian luar biasa di tahun 2020 mempengaruhi ekonomi masyarakat tidak terkecuali di wilayah Kabupaten Klungkung. Sektor perdagangan juga tidak luput dari dampak pandemi yang mempengaruhi proses jual beli barang.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Lapangan Usaha Perdagangan Kabupaten Klungkung, 2017-2021



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Peranan Lapangan Usaha Perdagangan Terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku, 2017-2021 (%)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

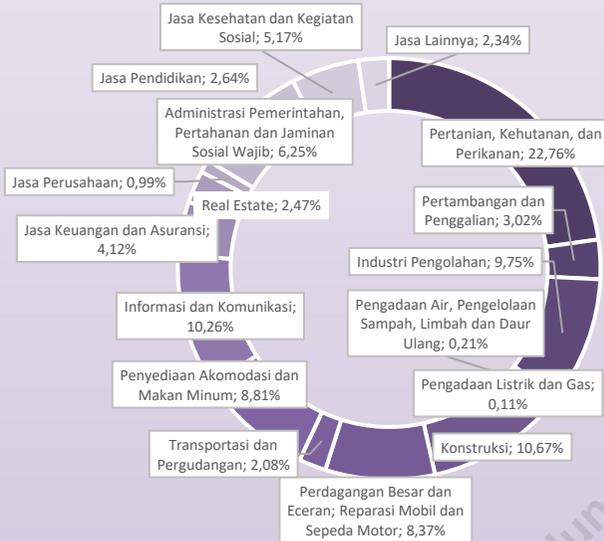
Tahukah Anda ?

PDRB lapangan usaha Perdagangan dihitung menggunakan metode tidak langsung atau "commodity flow approach"

Pendapatan Regional

19

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2021



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Indikator Agregatif PDRB Kabupaten Klungkung, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
PDRB ADHB (2010=100) (Miliar Rp)	9.105,90	8.468,30	8.529,43
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	5.990,99	5.610,54	5.595,88
PDRB per Kapita ADHK (Juta Rp)	33,45	32,29	26,63
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,48	5,42	-0,23**

Keterangan: ** Angka Sangat Sementara
Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah bruto (output) pada suatu waktu tertentu. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sementara PDRB dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah bruto tersebut.

Pada tahun 2014 terjadi perubahan tahun dasar dalam penghitungan PDRB, dimana sebelumnya menggunakan tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010. Pada tahun 2021, nilai PDRB atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) naik sebesar 0,72 persen, sedangkan atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) turun sebesar 0,26 persen. Menurunnya nilai PDRB dipengaruhi oleh kondisi pandemi covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021 sehingga mengganggu perekonomian global.

Angka PDRB per kapita yang menggambarkan produktivitas ekonomi tiap penduduk menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Namun kenaikan PDRB per kapita ini tidak dapat dijadikan indikator kenaikan daya beli masyarakat. Pada tahun 2021 nilai PDRB per kapita atas dasar harga konstan turun menjadi 26,63 juta. Pertumbuhan ekonomi Klungkung mengalami kontraksi sebesar 0,23 persen pada tahun 2021. Seluruh kabupaten/kota serta Provinsi Bali mengalami tren yang serupa.

Distribusi PDRB Klungkung masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian sebesar 22,77 persen yang juga menjadi ciri khas perekonomian Klungkung. Kemudian disusul oleh lapangan usaha konstruksi sebesar 10,67 persen.

Perbandingan Regional

20

Angka Harapan Hidup (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan jumlah tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu penduduk. Terdapat empat kabupaten di Bali dengan AHH di bawah angka Provinsi Bali yaitu Kabupaten Buleleng, Klungkung, Bangli, dan Karangasem. Faktor kesehatan masyarakat menjadi kunci pokok dalam penentu AHH. Kabupaten Badung memiliki AHH tertinggi sebesar 75,51 tahun yang menunjukkan tingkat kualitas hidup masyarakat Badung di bidang kesehatan tertinggi dibandingkan kabupaten lainnya.

Angka rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Terdapat enam kabupaten di Bali dengan angka rata-rata lama sekolah di bawah rata-rata Provinsi Bali yaitu Kabupaten Jembrana, Tabanan, Klungkung, Buleleng, Bangli, dan Karangasem. Kota Denpasar memiliki angka rata-rata lama sekolah tertinggi sebesar 11,47 tahun yang menunjukkan tingkat kualitas pendidikan masyarakat di Kota Denpasar jauh lebih baik dibandingkan kabupaten lainnya.

IPM sebagai standar pengukuran kualitas hidup manusia menggambarkan tentang kualitas hidup masyarakat suatu daerah yang menyangkut pendidikan, kesehatan, dan kemampuan bertahan hidup. Kota Denpasar yang merupakan pusat kota Provinsi Bali memiliki IPM tertinggi sebesar 84,37 karena semua akses terhadap layanan peningkatan kualitas hidup tersedia. Akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan perumahan sangat mudah didapat. Yang perlu menjadi perhatian adalah Kabupaten Karangasem dengan IPM terendah yaitu hanya sebesar 68,28 sehingga diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan seluruh komponen IPM yang masih tertinggal.

Perbandingan Angka harapan hidup (AHH) Kab/Kota di Provinsi Bali (Tahun), 2021



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Perbandingan Rata-Rata Lama Sekolah Kab/Kota di Provinsi Bali (Tahun), 2021



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab/Kota di Provinsi Bali, 2021



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Perbandingan Regional

20

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
PDRB ADHK 2010 (Triliun Rp)			
Jembrana	9,42	8,95	8,89
Tabanan	15,78	14,81	14,52
Badung	37,33	31,15	29,05
Gianyar	19,04	17,44	17,25
Klungkung	5,99	5,61	5,60
Bangli	4,59	4,40	4,38
Karangasem	11,13	10,63	10,57
Buleleng	23,43	22,07	21,80
Denpasar	36,15	32,75	32,45
PDRB per Kapita ADHK 2010 (Juta Rp)			
Jembrana	33,80	28,32*	27,62**
Tabanan	35,34	32,10*	31,20**
Badung	54,98	56,74*	52,89**
Gianyar	37,02	33,87*	33,21**
Klungkung	33,44	27,19*	26,63**
Bangli	20,15	17,05*	16,70**
Karangasem	26,69	21,67*	21,11**
Buleleng	35,39	27,99*	27,02**
Denpasar	37,75	45,08*	44,66**

Keterangan: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. PDRB harga konstan (riil) mencerminkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap lapangan usaha dari tahun ke tahun. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha dalam suatu wilayah. PDRB per kapita menurut harga berlaku mencerminkan produktivitas tiap penduduk dalam menciptakan output barang dan jasa. Sedangkan PDRB per kapita menurut harga konstan menunjukkan pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.

Kabupaten Klungkung dengan luas wilayah terkecil kedua di Provinsi Bali memiliki potensi akan pertanian sebesar 22,77 persen dari total nilai PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2021. Sektor yang berkembang pesat di Klungkung adalah sektor tersier karena memiliki daya tarik tersendiri khususnya bagi generasi muda. Sedangkan sektor pariwisata yang diwakili oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum menduduki peringkat kelima pada tahun 2021 setelah tahun sebelumnya menempati peringkat kedua. Penurunan sektor pariwisata akibat dari adanya pandemi covid-19 sejak Maret 2020. Berkenaan dengan PDRB per kapita menurut harga konstan, Klungkung menempati peringkat ketiga terbawah. Sementara posisi teratas masih dipegang oleh Kabupaten Badung dan Kota Denpasar.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kecamatan Klungkung 80751
Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242
Homepage: <https://klungkungkab.bps.go.id> E-mail:
bps5105@bps.go.id

ISSN 2355-3480



9 772355 348007